

IMPLEMENTASI KOMUNIKASI SOSIAL DALAM BANTUAN PENDIDIKAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN KEMENTERIAN SOSIAL DI KABUPATEN SOPPENG

Oleh Novia Alfiana

Noviaalfiana27@gmail.com

Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi

Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Program Keluarga Harapan diterbitkan di Kabupaten Soppeng sejak tahun 2013, Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin dan rentan. Dalam penelitian Program Keluarga Harapan ini membahas mengenai Bantuan Pendidikan di Kabupaten Soppeng. Permasalahan dalam penelitian ini membahas mengenai implementasi komunikasi sosial dalam bantuan pendidikan Program Keluarga Harapan di Kabupaten Soppeng yang dimana jumlah penerima bantuan pendidikan tergolong tinggi daripada penerima bantuan lainnya. Dengan metode yang digunakan kualitatif deskriptif. Tujuan Penelitian yaitu menjelaskan bagaimana komunikasi sosial dalam Bantuan Pendidikan Program Keluarga Harapan yang dilakukan oleh para pendamping PKH terhadap penerima bantuan serta implementasi komunikasi Sosial dalam Bantuan Pendidikan Program Keluarga Harapan di Kabupaten Soppeng. Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih satu bulan yang berlokasi di Dinas Sosial Kabupaten Soppeng dan rumah penerima bantuan. Adapun Informan Penelitian yaitu Sekretaris Dinas Sosial, Pendamping PKH, dan Penerima Bantuan atau Keluarga Penerima Manfaat. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Komunikasi Sosial dalam Program Keluarga Harapan di Kabupaten Soppeng yang dilakukan oleh pendamping kepada penerima bantuan yaitu memberikan pemahaman mengenai bantuan pendidikan dalam program keluarga harapan serta penerima bantuan memberikan tanggapan mengenai bantuan pendidikan dalam program keluarga harapan. Pada Implementasi komunikasi sosial membahas mengenai pelaksanaan yang dilakukan pendamping dalam bantuan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pendidikan dalam keluarga penerima manfaat.

Kata Kunci : *Implementasi, Program Keluarga Harapan, Bantuan Pendidikan*

Pendahuluan Latar Belakang

Komunikasi berperan besar dalam sistem sosial masyarakat karena mempunyai potensi terhadap perubahan dalam diri individu, kelompok dan masyarakat secara langsung atau tidak. Pembangunan dalam suatu sistem sosial masyarakat sangat penting dalam rangka upaya untuk menciptakan perubahan ke arah yang lebih baik. Secara konstitusional Indonesia memiliki tujuan mensejahterakan masyarakat bangsa. Bentuk implementasi dari program pemerintah kementerian sosial adalah program keluarga harapan. Program ini merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh ketua bidang kesejahteraan rakyat demi menunjang perlindungan sosial terhadap masyarakat miskin Indonesia. Di kabupaten Soppeng Program Keluarga Harapan bertujuan untuk menurunkan angka kemiskinan tetapi nyatanya setiap tahun angka kemiskinan di kabupaten soppeng semakin meningkat. Pada tahun 2021 kenaikan penerima bantuan sekitar 38%.

Pada bantuan program keluarga harapan terdapat bantuan pendidikan yang terdiri dari bantuan untuk anak SD, SMP dan SMA. Jumlah penerima bantuan pada tahun 2021 sekitar 7.402 keluarga penerima manfaat. Angka dalam jumlah penerima bantuan pendidikan berada di angka tertinggi dari jumlah penerima bantuan lainnya. Sedangkan tujuan dari bantuan pendidikan adalah agar dapat meningkatkan pendidikan keluarga penerima manfaat.

Objek

Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan di Kabupaten Soppeng dimulai

sejak tahun 2013. Program tersebut ditujukan untuk membantu keluarga miskin melalui bantuan tunai bersyarat yang ditujukan langsung pada ibu rumah tangga agar dapat memberikan

pelayanan kesehatan dan Pendidikan lebih baik kepada anak bagi balita, anak pra sekolah, dan anak usia SD dan SLTP, SMA dan untuk komponen kesejahteraan, yaitu penyandang disabilitas dan lanjut usia mulai tahun 70 tahun.

Pada tahun 2021 nominal bantuan sosial dalam setahun mencapai 25 Triliun dalam setahun setiap tahap berkisar 7 Triliun dana yang masuk dalam bantuan sosial dengan jumlah penerima 9274 orang. Penyaluran yang digunakan berupa uang yang akan di transfer ke ATM keluarga penerima manfaat, Atau sering disebut dengan istilah *Conditioning Cash Transfer* (CCT) artinya bantuan tunai yang bersyarat.

Pendamping (Fasilitator)

Pendamping merupakan agen khusus pemerintah dibawah naungan Kementerian Sosial yang ditugaskan untuk membimbing dan mendampingi penerima bantuan. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh pendamping dalam pelaksanaan program keluarga harapan, tidak lepas dari proses komunikasi. Hal ini dikarenakan salah satu tujuan dari program keluarga harapan adalah untuk menciptakan perubahan perilaku ke penerima bantuan serta untuk memastikan semuanya berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka pendamping harus berinteraksi dan berkomunikasi langsung dengan keluarga penerima manfaat, supaya tujuan dari

program ini terwujud.

Kajian Pustaka Komunikasi Sosial

Komunikasi sosial adalah proses interaksi antara pihak satu dan pihak lainnya dalam menyampaikan informasi serta menangkap maksud info yang didapatkan. Komunikasi juga tak akan lepas dari konteks sosialnya. Artinya ia akan diwarnai oleh sikap, perilaku, pola, norma, pranata masyarakatnya. Komunikasi atau interaksi merupakan sarana kita belajar berperilaku

Pada komunikasi atau media komunikasi yang pernah diamati oleh Goran Hedebro (Nurudin, 2014) mengatahkan bahwa Teori komunikasi mengandung makna pertukaran pesan, Meskipun dikatakan bahwa komunikasi hadir dengan tujuan membawa perubahan, namun ia bukan satu-satunya alat dalam membawa perubahan sosial, dalam Media yang digunakan dalam komunikasi berperan melegitimasi bangunan sosial yang ada, dan Komunikasi adalah alat yang luar biasa guna mengawasi salah satu kekuatan penting masyarakat, konsepsi mental yang membentuk wawasan orang mengenai kehidupan.

Kerangka Teori

Teori Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang atau diantara sekelompok kecil orang-orang dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika. Dalam peneiltian program keluarga harapan dikaitkan dengan komunikasi interpersonal untuk mengetahui komunikasi yang dilakukan Pendamping kepada

keluarga penerima. Melalui informasi yang dikumpulkan dari narasumber serta dari pengamatan langsung yang dilakukan terhadap objek penelitian sehingga dapat menemukan fakta-fakta dari komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh Pendamping program keluarga harapan

Teori Komunikasi Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya untuk mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. Pemberdayaan juga proses bertahap yang harus dilakukan dalam rangka memperoleh serta meningkatkan daya sehingga masyarakat mampu mandiri.

Pemberdayaan pada hakikatnya adalah upaya memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyuarakan kompetensi yang dimiliki sehingga menjadi jalan perubahan bagi kehidupan. Oleh karena itu, terkait dengan pembangunan maka pemberdayaan merujuk kepada upaya-upaya untuk perbaikan, terutama perbaikan pada mutu hidup manusia, baik secara fisik, mental, ekonomi, maupun sosial budaya.

Teori Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan antara individu yang satu dengan individu yang lain, individu yang satu dapat mempengaruhi individu yang lainnya atau sebaliknya. Hubungan tersebut dapat antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok. Di dalam interaksi sosial ada

kemungkinan individu dapat menyesuaikan dengan yang lain atau sebaliknya. Dalam arti yang luas, yaitu bahwa individu dapat meleburkan diri dengan keadaan disekitarnya, atau sebaliknya individu dapat mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan dalam diri individu, sesuai apa yang diinginkan oleh individu yang bersangkutan.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Komunikasi Sosial dalam bantuan pendidikan program Keluarga Harapan Kementerian Sosial di kabupaten soppeng?
2. Bagaimana Implementasi komunikasi sosial dalam bantuan pendidikan program keluarga harapan kementerian sosial di kabupaten Soppeng?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengetahui komunikasi sosial dalam bantuan pendidikan program keluarga harapan kementerian sosial kabupaten soppeng
2. Untuk mengetahui implementasi dalam bantuan pendidikan program keluarga harapan kementerian sosial di kabupaten Soppeng.

Metode Jenis Penelitian

ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, menurut sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti ditempatkan sebagai instrumen, kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif. Menurut Poerwandari (2005) penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti

transkrip wawancara dan observasi.

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini yaitu gambaran deskriptif mengenai Implementasi Komunikasi Sosial dalam Program Keluarga Harapan Kementerian Sosial di Kabupaten Soppeng maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan data yang penulis peroleh sebagai hasil suatu penelitian dengan menggunakan metode ini, maka peneliti akan

mendapatkan data secara utuh dan dapat dideskripsikan dengan jelas sehingga hasil penelitian benar-benar sesuai yang diharapkan.

Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah tipe penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif menjelaskan bahwa pengetahuan tidak mempunyai sifat objektif dan sifat yang tetap melainkan bersifat interpretif. komunikatornya bersifat aktif, kreatif, dan memiliki kemauan bebas dan perilaku (komunikasi) secara internal dikendalikan oleh individu.

Sumber Data

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Maret 2022 di Kabupaten Soppeng. Adapun informan penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sesuai dengan istilahnya, sampel diambil dengan maksud dan tujuan tertentu, seseorang ditentukan sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang tersebut memiliki dan memberi informasi yang diperlukan untuk kepentingan

penelitian. Peneliti memilih informan yang merupakan orang-orang yang berpengaruh dalam Komunikasi sosial pada pendampingan keluarga harapan kementerian sosial di Kabupaten Soppeng terdiri tujuh informan antara lain sekretaris dinas sosial, pendamping, dan penerima bantuan.

Teknik Pengumpulan Data

Metode wawancara mendalam digunakan untuk mendapatkan informasi dari pihak yang terlibat dalam implementasi komunikasi sosial dalam Program Keluarga Harapan. Wawancara dilakukan pada sekretaris dinas sosial, pendamping, dan penerima bantuan Pprogram keluarga harapan. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sifatnya tidak menyulitkan mereka untuk menjawabnya dan memberikan keluasaan kepada mereka untuk menyatakan harapan dan keinginan untuk kedepannya dalam program keluarga harapan.

Metode Observasi lapangan dimana peneliti mencari dan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan yang berhubungan dengan implementasi komunikasi sosial dalam bantuan pendidikan program keluarga harapan di kabupaten soppeng, baik menemukan cara yang bersifat umum maupun data yang bersifat khusus.

Metode Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, surat kabar, majalah dan media social. Dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu mengambil gambar saat wawancara dengan pendamping

maupun penerima bantuan yang berkaitan dalam program keluarga harapan.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara Langsung atau *face to face* dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Untuk analisis data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis yang terdiri dari tiga proses, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menganalisis unit-unit dalam penelitian yang disesuaikan dengan kerangka fokus masalah yaitu implementasi komunikasi sosial dalam bantuan pendidikan PKH di kabupaten Soppeng. Yang ditemukan pada saat melakukan observasi atau catatan lapangan.

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data, dan bagian ini merupakan sebuah proses pemberian sekumpulan informasi yang berkaitan dengan implementasi program keluarga harapan dalam bantuan pendidikan yang sudah disusun yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan dari data yang telah ditemukan dan dikelompokkan, baik yang bersifat temuan umum maupun data temuan khusus.

Penarikan kesimpulan berkaitan reduksi dan penyajian data di atas yang menjadi

kesimpulan dalam penelitian ini adalah data, tulisan dan tingkah laku pada subjek yang terkait dengan implementasi komunikasi sosial dalam bantuan pendidikan Program Keluarga Harapan di Dinas Sosial.

2. Hasil dan pembahasan

2.1 Komunikasi sosial dalam bantuan pendidikan program keluarga harapan

Komunikasi sosial dalam program keluarga harapan merupakan proses interaksi antara pendamping dan penerima bantuan dalam membahas bantuan pendidikan dalam program keluarga harapan. Didalam bantuan pendidikan pendamping akan menjelaskan komponen yang ada dalam bantuan pendidikan yang berupa komponen untuk anak SD, SMP dan SMA dengan dana yang akan di peroleh di setiap bantuan selain itu penerima bantuan memiliki kewajiban dalam menerima bantuan tersebut.

Maka dikaitkan dengan teori interaksi sosial karena dalam menjalankan program keluarga harapan pendamping dengan penerima bantuan, melakukan interaksi sosial sangat diperlukan untuk menjalin komunikasi antara penerima bantuan dengan para pendamping agar proses penyampaian informasi mengenai program keluarga harapan dapat tersampaikan dan tepat sasaran.

Serta dikaitkan dengan teori komunikasi antar pribadi yang merupakan komunikasi yang terjalin antara dua orang atau lebih yang saling menyampaikan informasi dan dikaitkan dengan bantuan pendidikan dalam program keluarga harapan yang dimana pelaksanaannya dilakukan oleh dua orang atau

lebih yang membentuk kelompok kecil yang terdiri maksimal 15 orang yang terdiri dari seorang pendamping dan beberapa penerima bantuan.

3.1 Implementasi komunikasi sosial dalam bantuan pendidikan program keluarga harapan

Implementasi dalam program keluarga harapan yang berperang penting dalam pelaksanaan program bantuan tersebut adalah para pendamping yang merupakan pekerja atau pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang tugasnya untuk mendampingi dan mengawasi bantuan PKH. Dalam pengimplementasian program tersebut terdapat beberapa hambatan yaitu keterbatasan pertemuan semenjak pandemi yang mengakibatkan pemahaman materi penerima bantuan kurang diserap oleh para penerima bantuan. Maka dari itu perlunya pertemuan yang diadakan setidaknya sekali dalam sebulan dengan tetap membatasi jumlah penerima bantuan dan mematuhi protokol kesehatan.

Implementasi Komunikasi Sosial yang dilakukan penerima bantuan dalam menerapkan bantuan pendidikan kepada anak sekolah yaitu melakukan pengawasan dan mendidik anak dengan cara membagi waktu bermain dan belajar, serta mendidik anak agar mengerjakan tugas sekolah serta tetap mengawasi anak ke sekolah dan menjalankan pendidikan.

Dikaitkan dalam teori Komunikasi Pemberdayaan dalam implementasi komunikasi sosial pada bidang pendidikan program keluarga harapan di Kabupaten Soppeng karena memberdayakan masyarakat

yang berupaya untuk membangun, mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran mengenai pentingnya pendidikan untuk anak keluarga penerima bantuan agar bisa mengembangkan potensi yang dimiliki. Dengan adanya pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan yang sangat membantu yang tidak mampu dalam menyekolahkan anaknya baik mulai dari SD, SMP dan SMA. Dengan segala harapan penerima bantuan agar bantuan PKH tidak terputus.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait Implementasi komunikasi sosial dalam bantuan pendidikan program keluarga harapan kementerian sosial di kabupaten soppeng maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan pendamping dalam melaksanakan komunikasi sosial dengan penerima bantuan membahas mengenai bantuan pendidikan yang dilaksanakan saat pertemuan yaitu sekali dalam tiga bulan yang memiliki dampak kurangnya pemahaman mengenai kegunaan bantuan dan interaksi yang terbatas. Dalam program keluarga harapan bantuan pendidikan pendamping akan membahas mengenai komponen yang terdapat dalam bantuan mulai dari komponen anak SD, SMP dan SMA yang terdapat perbedaan dalam jumlah dana yang di terima. Serta mengenai tujuan bantuan program untuk pendidikan yaitu meningkatkan pendidikan kepada masyarakat yang kurang mampu.

Referensi

Adi, Isbandi Rukminto. 2017. *Intervensi Komunitas &*

Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.

Andre Hardjana. 2019. *Komunikasi Organisasi*. Depok: Rajawali Pers.

Cutlip, Scott M. Allen H, Center. Broom, Glen M. 2017. *Effective Public Relations*. Jakarta. PT Indeks Kelompok Gramedia

Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota Tahun 2016. Badan Pusat Statistik.

Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Teori & Filsafat Komunikasi*. Bandung. CitraAditya Bakti.

Etta Mamang Sangadji, Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian: pendekatan praktis dalam penelitian*, Yogyakarta: Andi.

Goran, Hedero. (1986). *Communication and Social Change in Developing Nations: A Critical View*. The Iowa State University Press/Ames

Hafied. 2018. *Pengantar Ilmu Komunikasi edisi ketiga*. Jakarta : Rajawali Pers

Morissan, 2018. *Manajemen Public Relations*

Mulyana, Dedy. 2017. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. RemajaRosda Karya.

Nafis, Badratin. 2016. *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengembangan Pendidikan Masyarakat*, Banda

Aceh: Fakultas Dakwah
dan Komunikasi, Jurusan
Pengembangan
Masyarakat Islam UIN
ArRaniry.

Rochajat, Elvinaro. 2017.
*Komunikasi pembangunan dan
perubahan sosial*. Depok
: Rajawali Pers

Teguh Budi Roharjo. 2019. *Komunikasi Sosial dan Pembangunan*.
Bandarlampung: Pusaka
Media

Semiawan, Conny. 2010. *Metode
Penelitian Kualitatif*, Jakarta:
gramedia. Sugiono dan

Abdurrahman. 2015. *Metode
Penelitian Suatu Pemikiran dan
Penerapan*, Jakarta: PT Rineka
Cipta dan PT Bina Adiaksara.

Winoto, Carl L. 2015. *Definisi
Komunikasi*. PT. Raja Grafindo
Persada: Jakarta